

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian tentang “Evaluasi Kelengkapan Pengisian Tanda Tangan dan Nama Terang Dokter dan Perawat Pada Lembar Resume Bagian Rawat Inap Di RS. Islam Klaten” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian 100 berkas rekam medis dalam lembar resume pada tahun 2012 menunjukkan bahwa ketidaklengkapan berkas dalam lembar resume medis masih sangat tinggi. Pada resume medis menunjukkan bahwa nama terang ada sebanyak 10, yang tidak terisi berjumlah 90 nama terang. Resume medis pada tanda tangan berjumlah 19, yang tidak terisi berjumlah 81 tanda tangan. Pada resume Keperawatan menunjukkan bahwa terdapat nama terang berjumlah 45, yang tidak terisi nama terang berjumlah 55. Sedangkan tanda tangan pada resume keperawatan berjumlah 92, yang tidak terisi sebanyak 8 tanda tangan. Jadi pada lembar resume medis dan resume keperawatan yang lengkap berisi nama terang dan tanda tangan berjumlah 2 berkas rekam medis. Sedangkan pada lembar resume medis dan resume keperawatan yang tidak terisi dengan lengkap sebanyak 98 berkas rekam medis. Data tersebut menunjukkan bahwa ketidaklengkapan resume medis dan keperawatan masih sangat tinggi. Sehingga perlu dilaksanakan perbaikan demi tercapainya pelayanan yang maksimal

2. Kelengkapan tanda tangan dan nama terang lembar resume mempunyai peranan penting dalam pelayanan medis. Lembar resume sebagai tanda bukti atas legalnya sebuah administrasi medis rumah sakit. Resume tersebut merupakan tanda bukti tanggung jawab seorang dokter, perawat atau tenaga medis. Faktor penyebab kecenderungan dokter dan perawat tidak memberikan tanda tangan dan nama terang pada lembar resume dikarenakan dokter terlalu sibuk, repot, menunda-nunda dan terburu-buru melaksanakan praktek ditempat lain sehingga terjadi penundaan dalam melengkapi tanda tangan dan nama terang. Dokter biasanya selalu diingatkan oleh bagian operator untuk melengkapi lembar resume. Pada akhirnya dokter melengkapi tanda tangan dan nama terang bersamaan dengan lembar resume yang lain pada waktu yang bersamaan dilain hari..
3. RS. Islam Klaten masih banyak ditemukan ketidaklengkapan berkas dalam lembar resume medis. Data yang ditemukan menunjukkan bahwa ketidaklengkapan resume medis dan resume keperawatan masih sangat tinggi. Sehingga perlu dilaksanakan perbaikan demi tercapainya pelayanan yang maksimal. Dampak dari ketidaklengkapan tanda tangan dan nama terang lembar resume yaitu dapat merugikan pasien, berkurangnya kualitas mutu pelayanan dirumah sakit maupun petugas medis sendiri. Dokter mengemban tanggung jawab terakhir akan kelengkapan dan kebenaran isi rekam medis.

Ketidaklengkapan pengisian rekam medis akan sangat mempengaruhi mutu rekam medis, mutu rekam medis mencerminkan baik tidaknya pelayanan di suatu rumah sakit. Pembuatan resume bagi setiap pasien yang dirawat merupakan cerminan mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit tertentu. Dokter perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang menangani pasien wajib melengkapi rekam medis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

### **1. Petugas medis**

- a. Petugas medis dituntut mampu meningkatkan pelayanan pasien yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi mereka yang sakit.
- b. Petugas medis hendaknya melaksanakan pengisian kelengkapan sesuai dengan protap/ kebijakan yang ada di rumah sakit, agar apa yang menjadi kebutuhan pasien dan rumah sakit dapat terpenuhi dengan baik.
- c. Petugas medis diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama dalam mengisi berkas medis pasien. Hal tersebut diperlukan karena menyangkut tanggung jawab petugas medis dalam melaksanakan tugasnya, karena mencerminkan mutu rekam medis serta

layanan yang diberikan oleh rumah sakit sesuai dengan kebutuhan orang  
seorang atau penderita, keluarga, dan masyarakat. .

## **2. Rumah sakit**

Rumah sakit hendaknya memonitor dan mengecek kelengkapan data, agar dapat melayani kebutuhan medis pasien dengan baik ketika di rumah sakit. Karena Kualitas pelayanan rumah sakit dapat diketahui dari penampilan professional personil rumah sakit, efisiensi dan efektivitas pelayanan. Rumah sakit hendaknya selalu memberikan penilaian akhir terhadap kualitas pengisian data klinis, serta menolak jika rekam medis tidak memenuhi standar, dan menerapkan tindakan-tindakan kearah perbaikan rekam medis yang tidak memuaskan.

Setiap tenaga medis, paramedis dan tenaga kesehatan lainnya yang berkewajiban melengkapi pengisian rekam medis harus menyetujui ketentuan-ketentuan yang ada dan jika menolak akan dikenakan sanksi.